



**MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SDN LANJAN 02 SUMOWONO
KABUPATEN SEMARANG**

Lisa Virdinarti Putra

Universitas Ngudi Waluyo

(Naskah diterima: 1 September 2020, disetujui: 28 Oktober 2020)

Abstract

Strategic issues in the education sector at SDN Lanjan 02, Sumowono District, among others, in the implementation of quality and affordable education for the community have not been fully realized, and the conditions of educators have not been organized. SDN Lanjan 02 with superior accreditation. The purpose of this study was to describe the concept of management strategy management SDN Lanjan 02. The concept of strategic management is the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its goals. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The results showed that: analysis of strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation at SDN Lanjan 02 was in accordance with the concept of strategic management. Thus the concept of strategic management can be recommended to be implemented in an organization; either for-profit organizations or non-profit organizations such as educational organizations.

Keywords: Educational institutions, strategic management concepts.

Abstrak

Isu strategis bidang pendidikan di SDN Lanjan 02 Kecamatan Sumowono diantaranya dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau masyarakat belum terwujud sepenuhnya, dan belum tertata keadaan dari pendidikan. SDN Lanjan 02 dengan akreditasi unggul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran konsep manajemen strategi pengelolaan SDN Lanjan 02. Konsep manajemen strategi adalah seni dan ilmu merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: analisis perumusan strategi, Implementasi strategi, dan Evaluasi Strategi di SDN Lanjan 02 telah sesuai dengan konsep manajemen strategi. Dengan demikian konsep manajemen strategi dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan pada suatu organisasi; baik organisasi profit atau organisasi non profit seperti organisasi pendidikan.

Kata Kunci: Lembaga pendidikan, konsep manajemen strategi.

I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat atau wadah dimana proses pendidikan berlangsung yang dilaksanakan dengan sebuah tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik melalui sebuah interaksi dengan lingkungan sekitar serta wawasan dan pengetahuan yang didapat. Lingkungan pendidikan antara lain pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Lingkungan pendidikan itu sangat urgen dalam suatu proses pendidikan karena fungsinya sangat menunjang PBM yang tertib dan nyaman.

Dengan demikian pengelolaan pendidikan pada dasarnya untuk meraih tujuan pendidikan yang dikehendaki. Yaitu meraih kualitas pendidikan sebagai hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga pendidikan. hal ini pula yang menjadi isu yang belum tuntas diupayakan oleh setiap *stakeholder* pendidikan.

Dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad, bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponenkomponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Para ahli manajemen telah mencurahkan pemikirannya agar upaya meraih tujuan dalam organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satunya konsep manajemen strategi. Istilah manajemen strategi dimulai pada tahun 1950-an, lalu populer diantara pertengahan 1960-an dan pertengahan 1970-an, pada tahun 1990-an, perencanaan strategik kembali bangkit sampai saat ini.

Selama ini, perencanaan strategik secara luas diyakini dapat menjawab semua permasalahan. Fred R. David mendefinisikan manajemen strategik sebagai *“the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives”*. manajemen strategik dapat didefinisikan sebagai seni dan sains dalam memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya.

Adapun yang akan dibahas sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perumusan strategi pada pengelolaan SDN Lanjan 02, bagaimana implementasi strategi pada pengelolaan SDN Lanjan 02, bagaimana evaluasi strategi pada pengelolaan SDN Lanjan 02.

Untuk memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipan (*participant observation*), dan studi dokumentasi (*study of documents*). Ketiga teknik ini digunakan saling melengkapi untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa konsep manajemen strategi pengelolaan SDN Lanjan 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, metode ini menurut Sugiono disebut metode interpretative karena data hasil

penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Karena penelitian yang dipilih adalah metode penelitian kualitatif, maka langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan desain kualitatif. Prosedur yang ditempuh melalui tiga tahap, yaitu studi persiapan/orientasi; studi eksplorasi umum; dan studi eksplorasi terpusat (*focus*), dengan melakukan pengecekan, konfirmasi hasil temuan penelitian, pembahasan secara cermat untuk kemudian dibuatkan laporan penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

Pemaparan dan Analisis Data Manajemen Strategi Pengelolaan SDN Lanjan 02

Dalam observasi awal di lokasi penelitian, sarana dan prasarana lembaga pendidikan dengan gedung berlantai satu. Sekolah ini berakreditasi A, tercatat meraih beberapa prestasi, ini merupakan salah satu indikator proses pembelajaran yang berhasil. Prestasi merupakan hasil atas usaha yang dilakukan seseorang, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan.

SDN Lanjan 02 memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang, sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana). Pendidik dan tenaga

kependidikan di sekolah ini tidak saja menyangkut kualifikasi, melainkan juga mencakup kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut mencakup hal profesional secara baik, bukan saja karena latar belakang guru yang sesuai dengan tugas mengajarnya, melainkan pula selalu ada usaha peningkatan kompetensi akademik melalui berbagai forum baik seminar, pelatihan, diskusi, dan forum-forum lain yang relevan sehingga kompetensi bidang studi para guru sudah tidak diragukan. Dalam sistem pendidikan nasional dikatakan; Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Ketentuan sebagaimana disebutkan dalam sistem pendidikan nasional tersebut menunjukkan pentingnya pendukung bagi proses pembelajaran bagi peserta didik, baik dari segi kelengkapan yang memadai, kenyamanan, keamanan dan kesenangan bagi peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan

Analisis Perumusan Strategi SDN Lanjan**02**

Perumusan strategi pada pengelolaan SDN Lanjan 02 meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal, analisis pilihan strategi, serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi.

Adapun visi SDN Lanjan 02 adalah menuju peningkatan mutu adapun indikator visinya adalah sebagai berikut: menciptakan manusia yang beriman dan berakhlak, disiplin dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan peserta didik yang kuat dalam Imtaq dan Iptek, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, menciptakan manusia yang terampil dalam memanfaatkan perkembangan Iptek, menciptakan manusia yang mandiri dan mempunyai sikap peduli lingkungan, menciptakan manusia yang sehat dan tanggap terhadap kesehatan, membiasakan untuk hemat energi, memanfaatkan barang bekas menjadi hasta karya. Sehingga memunculkan misi: menumbuh kembangkan penghayatan dan pelaksanaan religius, menumbuhkan semangat untuk berakhlak baik kepada semua warga sekolah dan masyarakat, mengoptimalkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Pakem) untuk menjadi unggul dalam prestasi, menumbuh kembang-

kan keterampilan diri, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat mengembangkan diri dan mandiri, menciptakan dan mewujudkan tatanan dan iklim kehidupan sekolah yang sejuk, asri dan bersih, melatih siswa mempunyai sikap peduli lingkungan hidup dan pengelolaan sampah, melatih siswa memanfaatkan barang bekas menjadi hasta karya.

Penentuan strategi SDN Lanjan 02 sebagai suatu lembaga pendidikan secara konsep penyelenggaraan lembaga pendidikan sudah tidak diragukan lagi keprofesionalannya dan telah siap dengan strategi-strategi bersaing dengan sekolah lain sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Upaya menjadi sekolah terbaik tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Sekolah yang bersifat jangka panjang dan Rencana Kerja Tahunan, sebagai penjabaran dari rencana kerja sekolah dan bersifat jangka pendek untuk 1 tahun.

Implementasi Strategi SDN Lanjan 02

Tahap awal dimulai dengan pembentukan Tim Pengembang Sekolah yang melibatkan komite, kepala sekolah, guru, stakeholder sekolah. Selanjutnya Tim ini mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah dan juga berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah sehingga

diperoleh informasi kondisi saat ini dan juga kebutuhan sekolah yang harus dipenuhi. Hasil evaluasi diri tersebut sebagai bahan untuk analisis SWOT. Selanjutnya melalui rapat Tim Pengembang Sekolah merumuskan Rencana Kerja Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah menggunakan skala prioritas program. Program yang diprioritaskan berdasarkan pertimbangan kondisi, kebutuhan yang muncul dalam proses analisis SWOT dan sumber daya yang dimiliki saat ini kemudian dijabarkan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT) kemudian dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Melalui tahapan implementasi strategi ini pemimpin dan para anggota menterjemahkan berbagai racangan kerja kedalam tindakan. Pimpinan yang semula merencanakan kerja organisasi harus merubah menjadi mengerjakan rencana organisasi. Dengan demikian implementasi strategi pengelolaan SDN Lanjan 02 dapat dinilai sebagai telah sesuai dengan konsep manajemen strategi. Mengenai struktur organisasi sekolah biasanya menyesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan tuntutan suatu program, tergantung hasil evaluasi terhadap. Dapat juga dikatakan perubahan struktur menunjukkan adanya unsur kepemimpinan yang kuat pada kepala sekolah

dengan demikian aktivitas struktur akan berjalan sesuai dengan perannya. Sagala menyatakan bahwa implementasi strategi dapat dicapai melalui kelengkapan alat administrasi yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu struktur, proses, dan tingkah laku..

Evaluasi Strategi Pengelolaan SDN Lanjan 02

Evaluasi yang dilakukan oleh SDN Lanjan 02 adalah memonitor hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic. Monitor dan evaluasi di SDN Lanjan 02 adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mencapai mutu yang optimal. Kepala sekolah melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap semua program. Pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan cara memantau berjalannya setiap kegiatan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, konsep kegiatan, dan pelaksanaannya. Memonitor dan evaluasi pada hakikatnya juga merupakan bentuk pengendalian terhadap manajemen sekolah menuju efisiensi kegiatan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Caranya dengan melakukan rapat seminggu sekali bersama para stakeholder yaitu Kepala sekolah, guru, waka, dan komite sekolah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan; memantau berjalannya

setiap kegiatan dari proses perencanaan dan pelaksanaan; melakukan supervisi dalam setiap kegiatan; dan proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif. Upaya tersebut di atas bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semua komponen warga sekolah agar lebih meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap tugasnya dan rasa memiliki kewajiban untuk selalu mengerjakan yang terbaik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

Mengukur kinerja individu dan sekolah bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pada perencanaan strategik, apabila ditemukan permasalahan kemudian diam-bil tindakan untuk mengatasinya. Mengukur kinerja individu mencakup kegiatan mengukur tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh individu orang, contohnya yaitu guru, peserta didik, dan komite sekolah. Sedangkan mengukur kinerja sekolah yaitu mencakup sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Supervisi pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan atau terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, hal ini dilakukan untuk menilai kemampuan guru tenaga administrasi dalam menerapkan semua

kompetensi dan ketrampilan yang diperlukan pada saat proses pembelajaran. Evaluasi diri sekolah (EDS) terhadap seluruh jajaran yang ada dalam sekolah dan dilakukan dengan senantiasa menyelaraskan terhadap visi misi sekolah. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik yaitu setiap tiga bulan sekali tetapi apabila terdapat permasalahan maka pada saat yang bersamaan direspon untuk mengatasinya.

IV. KESIMPULAN

Pada tahapan perumusan strategi, SDN Lanjan 02 diawali dengan melakukan perumusan visi misi, melalui instrument analisis SWOT kemudian menetapkan tujuan, dilanjutkan dengan penentuan strategi. Adapun implementasi strategi tujuan yaitu: mengembangkan nilai-nilai ajaran agama yang dilandasi pembentukan kepribadian budi pekerti kepada siswa, membentuk sikap disiplin pada siswa, mengembangkan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, berhitung serta berkomunikasi sederhana dengan menggunakan kemampuan Bahasa Inggris, mengembangkan kemampuan, memupuk dan menyalurkan bakat, minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni, serta keterampilan lainnya, meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bimbingan dan pelatihan, menerapkan manajemen peningkatan

Mutu Berbasis Sekolah, melatih siswa mengetahui potensi diri untuk menjadi mandiri, mewujudkan tatanan dan iklim kehidupan sekolah yang sejuk, asri dan bersih, menjadikan siswa mempunyai sikap peduli lingkungan dengan pembibitan tanaman dan penggunaan/ pengelolaan sampah, emanfaatkan barang bekas.

SDN Lanjan 02 melakukan pemonitoran hasil perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik; pengukuran kinerja individu dan sekolah; pengambilan langkah-langkah koreksi. Manajemen strategi sebagai salah satu solusi untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien melalui kegiatan formula strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi pada suatu organisasi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep manajemen strategi yang konsisten dapat membawa suatu organisasi meraih tujuan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Dzaujak. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta, Depdikbud, 2010.

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 5 Nomor 4 Edisi November 2020 (215-222)

David, Fred R. dan Forest R. David. *Strategic Management*. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited, 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Mainardes, Emerson Wagner, et. al, *Strategy and Strategic Management Concepts: Are They Recognised By Management Students*, Jurnal E+M, (DOI: 10.15240/tul/001/2014-1-004).

Miles, Mathew B. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hill: SAGE Publication.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sutomo, dkk. 2008. *Manajemen Sekolah*. Semarang : Unnes Press

Tilaar. 2003. *Manajemen Pendidikan Nasional*, Remadja Rosdakarya, Bandung